

BULETIN MINGGU 27

BALAI BESAR KEKARANTINAAN KESEHATAN MAKASSAR



Balai Besar Kekarantinaan Kesehatan Makassar



BBKK Makassar



@BBKK_Makassar



bbkkmakassar.kemkes.go.id

Mendorong percepatan Eliminasi Kusta, Menteri Kesehatan melakukan Kunjungan kerja di Makassar 11 Juli 2026

MAKASSAR, 11 Juli 2026 – Menteri Kesehatan Republik Indonesia, Budi Gunadi Sadikin, melakukan serangkaian kunjungan kerja ke Kota Makassar pada Sabtu (11/7/2026). Kunjungan ini difokuskan pada percepatan eliminasi penyakit kusta serta penguatan program kesehatan nasional menuju Indonesia Emas 2045.

Dalam kesempatan ini, Menkes meninjau langsung kondisi penderita kusta dan berdialog dengan warga di Kompleks Kusta Jongaya. Kunjungan ini merupakan tindak lanjut dari komitmen Konferensi Nasional Kusta 2026, yang menempatkan Sulawesi Selatan sebagai provinsi prioritas percepatan eliminasi kusta. Menkes menekankan pentingnya menghapus stigma dan diskriminasi terhadap Orang Yang Pernah Mengalami Kusta (OYPMK) agar mereka dapat kembali berdaya di masyarakat. Data menunjukkan bahwa di Kompleks Jongaya sendiri, terdapat 276 OYPMK yang kini terus didampingi untuk mendapatkan inklusi sosial dan akses kesehatan yang lebih baik.

Temuan Sertifikat Vaksin tidak valid atau diduga palsu

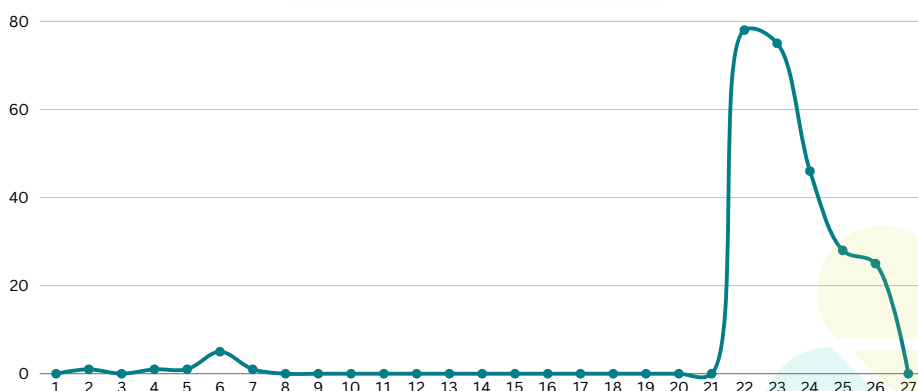


Passport X9277***		QR Code E28-00*		
7th August 1970				
In accordance with the International Health Regulations comportement au Règlement sanitaire international				
Vaccine or Prophylaxis Vaccin ou agent prophylactique	Manufacturer and Batch no. of vaccine or prophylaxis Fabricant du vaccin ou de l'agent prophylactique prophylactique et numéro du lot	Date Date	Valid Until Valable jusqu'au	Administering Location & Supervising Clinician Lieu d'administration et Clinicien superviseur
MENINGITIS MENINGOCOCCUS	BIOFARMA	24th June 2026	24th June 2029	
POLIO	SANOFI	24th June 2026		

Dengan berakhirnya musim haji tahun 1447H; tantangan berikutnya yang dihadapi oleh BBKK Makassar adalah pengawasan PPLN umrah; dalam 1 pekan terakhir ditemukan 1 kasus eICV tidak valid; dan juga laporan dari BKK Kendari terhadap temuan ICV tidak valid. setiap temuan dilaporkan melalui aplikasi Sipakatau untuk pemantauan dan tindak lanjutnya

Pelanggaran kekarantinaan kesehatan : sampai dengan minggu ke-27, terdapat 9 pelanggaran kekarantinaan, dan ditemukan 1 pelanggaran kekarantinaan kesehatan di Pelayanan Poliklinik BBKK Makassar

GRAFIK TEMUAN KASUS MINGGUAN ILI BBKK MAKASSAR HINGGA MINGGU KE-27



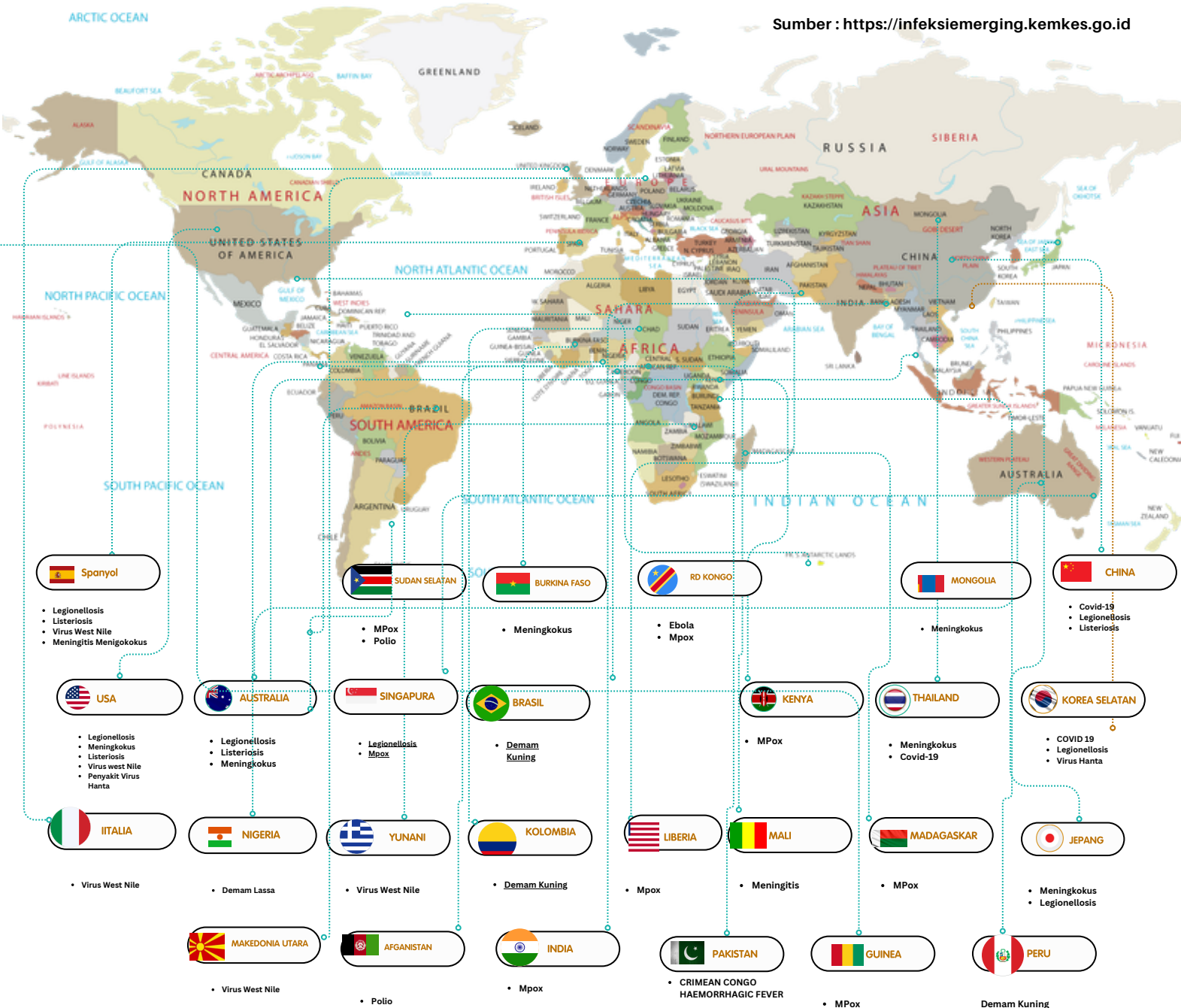
Sejauh ini, kasus tertinggi adalah pada minggu ke-22 sebanyak 78 kasus, disusul minggu ke-23 sebanyak 75 kasus, dan berangsur-angsur turun pada minggu ke 27. Hal ini sejalan dengan pelaksanaan debarkasi haji yang dilaksanakan pada tanggal 1 Juni hingga 1 Juli 2026.

mendeteksi risiko penularan penyakit pernapasan.

Lonjakan temuan kasus pada jangka waktu tersebut menunjukkan adanya imported cases dari jemaah haji yang baru kembali dari perjalanan internasional (Arab Saudi) dan membuktikan bahwa skrining kesehatan pada saat jemaah tiba di asrama haji sangat efektif dalam

PERKEMBANGAN SITUASI PENYAKIT INFEKSI EMERGING / POTENSI KEJADIAN LUAR BIASA (KLB)

Minggu ke-27 (5 - 11 Juli 2026)

Sumber : <https://infeksiemerging.kemkes.go.id>

Berdasarkan data Informasi Penambahan Kasus Penyakit Infeksi Emerging di Global Minggu Epidemiologi ke-26 Tahun 2026, sampai dengan 11 Juli 2026 pukul 12.00 WIB:

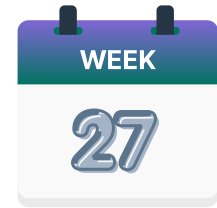
- COVID-19 : Dilaporkan 5.974 kasus baru dan 16 kematian (ME 24-26/2026), dengan penambahan kasus terbanyak di Thailand, Tiongkok, dan Korea Selatan, menunjukkan transmisi masih aktif di kawasan Asia.
- Mpox : Terdapat 933 kasus baru dan 1 kematian (ME 25-26/2026) yang tersebar di Afrika, India, dan Singapura, mengindikasikan penyebaran lintas negara masih berlangsung.
- Legionellosis : Sebanyak 701 kasus baru dan 2 kematian (ME 23-26/2026) dilaporkan di Amerika Serikat, Jepang, Tiongkok, Australia, Korea Selatan, Spanyol, dan Singapura, berkaitan dengan paparan lingkungan yang terkontaminasi.
- Penyakit Ebola : 386 kasus baru dan 187 kematian dilaporkan di Republik Demokratik Kongo pada ME 26/2026, menunjukkan wabah masih berlangsung dengan tingkat fatalitas tinggi.
- Listeriosis : Dilaporkan 74 kasus baru tanpa kematian (ME 23-26/2026) di Amerika Serikat, Tiongkok, Australia, dan Spanyol, yang sebagian besar berkaitan dengan penyakit bawaan pangan.
- Demam Lassa : Nigeria melaporkan 67 kasus baru dan 7 kematian (ME 24-26/2026), menandakan penyakit zoonosis ini masih menjadi masalah kesehatan di Afrika Barat.
- Penyakit Meningokokus : Tercatat 30 kasus baru tanpa kematian (ME 24-26/2026) di delapan negara, termasuk Thailand dan Amerika Serikat, dengan potensi penularan pada populasi padat.
- Penyakit Virus West Nile : Sebanyak 15 kasus baru tanpa kematian (ME 25-26/2026) dilaporkan di Amerika Serikat dan beberapa negara Eropa, mencerminkan aktivitas penyakit yang ditularkan nyamuk.
- Demam Kuning : Brasil, Kolombia, dan Peru melaporkan 7 kasus baru dengan 6 kematian pada ME 26/2026, menunjukkan tingkat fatalitas yang tinggi di wilayah endemis.
- Penyakit Virus Hanta : Dilaporkan 5 kasus baru tanpa kematian (ME 24-26/2026) di Amerika Serikat dan Korea Selatan, yang berkaitan dengan paparan hewan pengerat.
- Polio : Afghanistan dan Sudan Selatan melaporkan 3 kasus baru tanpa kematian pada ME 26/2026, menunjukkan poliovirus masih bersirkulasi di wilayah endemis.
- Crimean-Congo Haemorrhagic Fever (CCHF) : Pakistan melaporkan 2 kasus baru tanpa kematian (ME 25-26/2026), sehingga kewaspadaan terhadap penyakit zoonosis yang ditularkan kutu tetap diperlukan.

sumber : <https://infeksiemerging.kemkes.go.id/weekly-update/perkembangan-situasi-penyakit-infeksi-emerging-minggu-epidemiologi-ke-27-tahun-2026>

PENGAWASAN PESAWAT DARI DAN KE LUAR NEGERI DI BBKK MAKASSAR



Minggu ke-27 (05 s/d 11 JULI 2026)



ARRIVALS

DEPARTURES

=

ARRIVALS

DEPARTURES



8



3



ARAB SAUDI



1



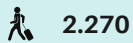
2



7 Flight



1 Flight



2.270



1.270



434



863



1.836 Pax



307 Pax



5



3



SINGAPURA



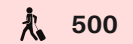
3



3



2 Flight



500



324



363



398



137 pax



74 Pax



7



7



MALAYSIA



11



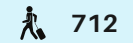
11



4 Flight



4 Flight



712



1.011



1.463



1.624



751 pax



613 pax



1



0

CHARTER FLIGHT



2



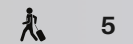
2



1 Flight



2 Flight



5



0



7



7



2 pax



7 Pax

Analisis Epidemiologi Pergerakan Penumpang Internasional Minggu ke-26 dan ke-27

Berdasarkan data pengawasan pesawat dari dan ke luar negeri di BBKK Makassar pada Minggu ke-26 (28 Juni-4 Juli 2026):

- Arab Saudi (Risiko Tertinggi): Frekuensi penerbangan dari dan ke Arab Saudi mengalami penurunan seiring dengan berakhirnya pelaksanaan Embarkasi dan Debarkasi haji tahun 2026. Meskipun mengalami penurunan aktivitas, rute Arab Saudi tetap menjadi prioritas utama pengawasan mengingat masih berlangsungnya fase kepulangan jemaah haji yang berpotensi membawa risiko penyakit menular seperti MERS-CoV maupun ISPA.
- Singapura: Penerbangan dari Singapura mengalami penurunan dan dibarengi dengan penurunan jumlah penumpang yang datang dari Singapura. Meskipun demikian jumlah keberangkatan pesawat tujuan Singapura tidak mengalami perubahan, bahkan menunjukkan peningkatan jumlah penumpang tujuan Singapura sebesar 74 Orang. Data ini menunjukkan bahwa pengawasan terhadap PPLN dari dan ke Singapura masih akan terus berlanjut, mengingat Singapura juga menjadi satu dari beberapa negara yang masih tercatat berwarna kuning berdasarkan SSHP/All Indonesia
- Malaysia: Aktivitas penerbangan dari dan ke Malaysia mengalami peningkatannya yang cukup signifikan dibandingkan dengan minggu ke 26, hal ini juga berbanding lurus dengan peningkatan jumlah penumpang. Tercatat sebanyak 11 penerbangan kedatangan dengan 1.463 penumpang dan 11 penerbangan keberangkatan dengan 1.624 penumpang. Dibandingkan Minggu ke-25, jumlah penerbangan kedatangan dan keberangkatan masing-masing meningkat 1 penerbangan. Namun demikian, jumlah penumpang sebanyak 1.624 Orang.
- Charter Flight: Terdapat 2 penerbangan charter kedatangan dengan total 7 crew tanpa penumpang, begitupun dengan penerbangan berangkat. Dibandingkan Minggu ke-26, terjadi penurunan penerbangan charter baik keberangkatan maupun kedatangan.

Secara epidemiologis, pelaksanaan pengawasan dipuntut masuk harus terus berjalan sebagaimana mestinya, dinamika pergerakan pesawat dan penumpang harus tetap menjadi perhatian petugas di pintu masuk mengingat Singapura dan Malaysia menjadi negara transit bagi wisatawan asing yang akan berkunjung langsung ke Indonesia melalui Bandar Udara Internasional Sultan Hasanuddin Makassar. pelaksanaan skrining kesehatan, pemantauan gejala, pemeriksaan dokumen kesehatan apabila diperlukan, serta peningkatan kewaspadaan terhadap penyakit menular potensial dari negara asal perlu terus diperkuat.

LAPORAN EVENT BASED SURVEILANS SKDR BBKK MAKASSAR

Minggu ke-27 (05 Juli - 11 Juli 2026))

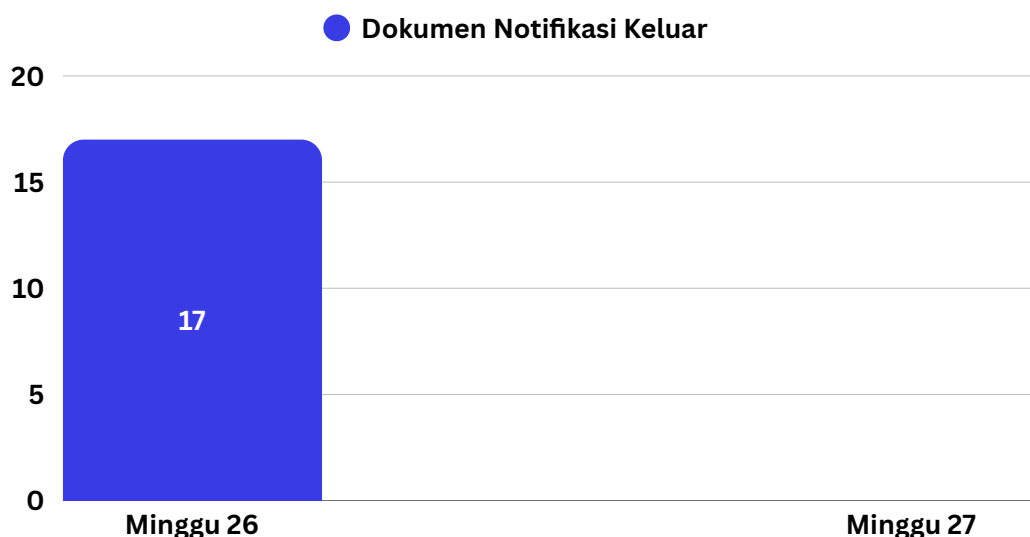
DOKUMEN

NOTIFIKASI



Pada **minggu ke-26** (kloter 36–43) diterbitkan 17 dokumen notifikasi keluar untuk 29 orang (kasus) pada jamaah haji di Asrama Haji Sudiang dengan suspek ILI, COVID-19, dan MERS-CoV. Seluruh dokumen notifikasi telah dikirimkan kepada Dinas Kesehatan Kabupaten/Kota asal jamaah sebagai tindak lanjut kewaspadaan.

Pada **minggu ke-27**, tidak terdapat dokumen notifikasi keluar (0 dokumen). Penurunan yang signifikan ini disebabkan oleh telah berakhirnya proses debarkasi haji sehingga arus pelaku perjalanan dari Arab Saudi menurun secara drastis. Meskipun demikian, masih terdapat pelaku perjalanan internasional yang berasal dari perjalanan umrah serta dari Singapura dan Malaysia. Hasil pemantauan menunjukkan tidak ditemukan Pelaku Perjalanan Luar Negeri (PPLN) yang bergejala, sehingga tidak diperlukan penerbitan dokumen notifikasi pada periode tersebut.



Sumber : Laporan Harian BBKK Makassar

PENGAWASAN KEDATANGAN KAPAL DARI LUAR NEGERI DI WILAYAH KERJA BBKK MAKASSAR

Minggu ke-27 (05 s/d 11 JULI 2026)

SULAWESI SELATAN



NIHIL

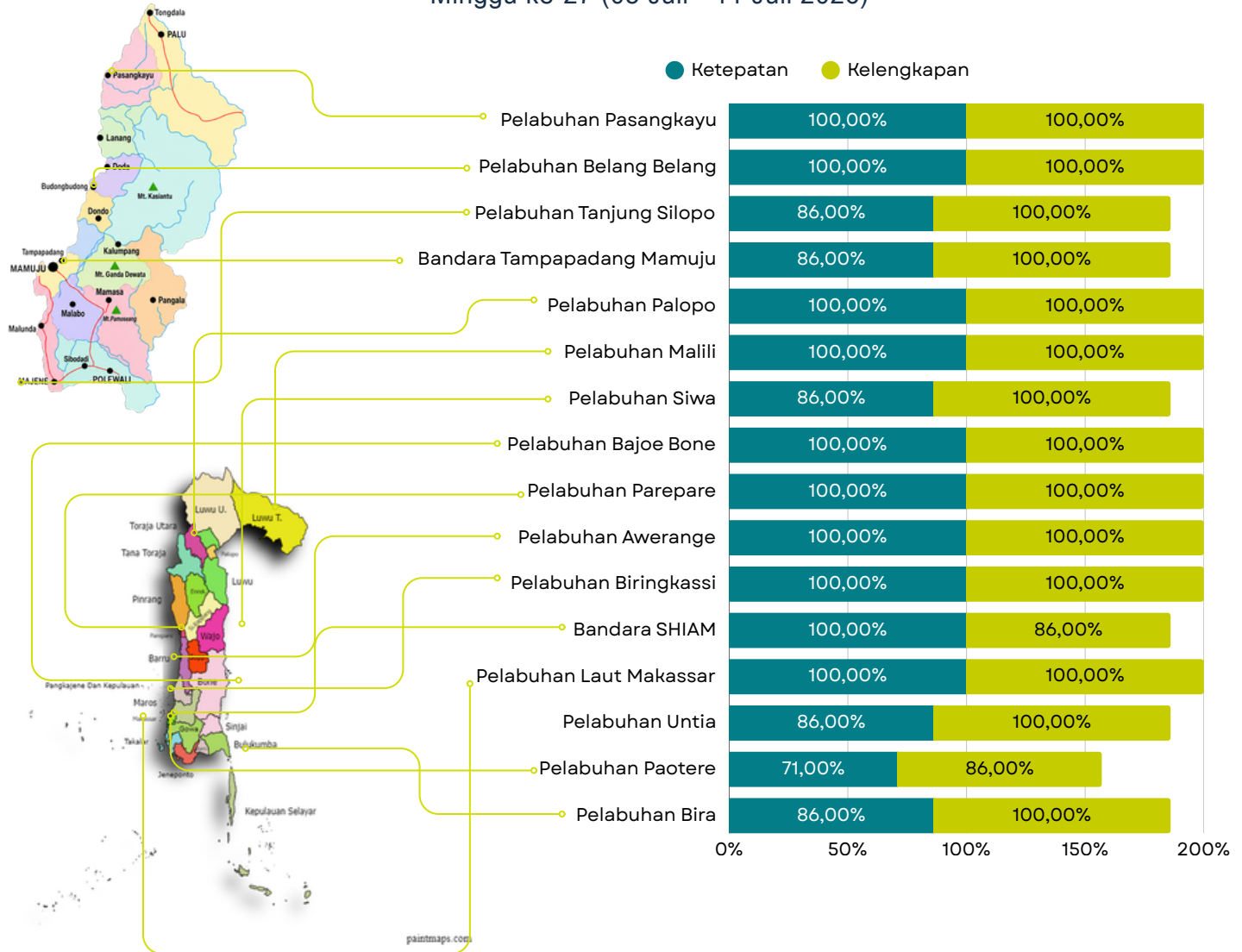
SULAWESI BARAT

NIHIL



KELENGKAPAN DAN KETEPATAN LAPORAN HARIAN BBKK MAKASSAR

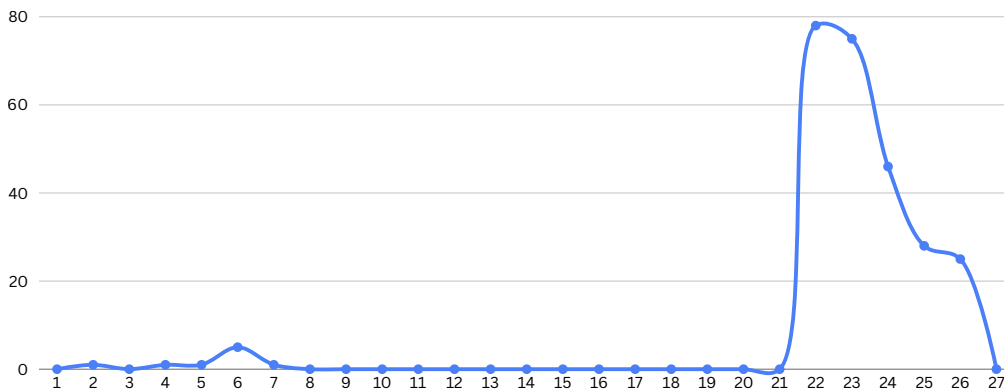
Minggu ke-27 (05 Juli - 11 Juli 2026)



Berdasarkan tabel pemantauan pengisian laporan harian wilayah kerja/pos BBKK Makassar selama tujuh hari, aspek ketepatan waktu pelaporan menunjukkan bahwa sebagian besar wilayah kerja telah menyampaikan laporan secara konsisten sesuai batas waktu yang ditetapkan, yaitu pukul 09.00 WITA. Sebanyak 10 dari 16 wilayah kerja/pos mencapai tingkat ketepatan waktu 100%. Namun, Pelabuhan Tanjung Silopo/Majene, Bandara Tampa Padang Mamuju, Pelabuhan Siwa, Pelabuhan Untia, dan Pelabuhan Bira hanya mencapai 86%, yang menunjukkan adanya keterlambatan pengisian pada satu hari pengamatan. Pelabuhan Paotere mencatat tingkat ketepatan terendah, yaitu 71%, karena terdapat keterlambatan pada dua hari pengamatan. Pada aspek kelengkapan laporan, capaian menunjukkan hasil yang lebih tinggi. Sebanyak 14 wilayah kerja/pos mencapai kelengkapan 100%. Sementara itu, Bandara SHIAM dan Pelabuhan Paotere memperoleh nilai kelengkapan 86%. Kondisi tersebut menunjukkan bahwa secara umum pengisian laporan harian telah berjalan dengan baik, tetapi masih terdapat ketidakkonsistenan pada beberapa unit pelaksana dalam memenuhi ketepatan waktu dan kelengkapan pelaporan. Dengan demikian, ketepatan waktu dan kelengkapan pengisian laporan harian merupakan komponen penting dalam menjaga kualitas sistem surveilans di BBKK Makassar. Diperlukan penguatan pemantauan kepatuhan pelaporan, pemberian pengingat sebelum batas waktu, serta evaluasi terhadap wilayah kerja/pos yang masih mengalami keterlambatan secara berulang. Upaya tersebut penting agar data surveilans tersedia secara cepat, lengkap, dan dapat digunakan untuk mendukung deteksi dini serta respons kesehatan masyarakat secara tepat.

ILI (INFLUENZA LIKE ILLNESS) BBKK MAKASSAR

GRAFIK TEMUAN KASUS MINGGUAN ILI BBKK MAKASSAR HINGGA MINGGU KE-27

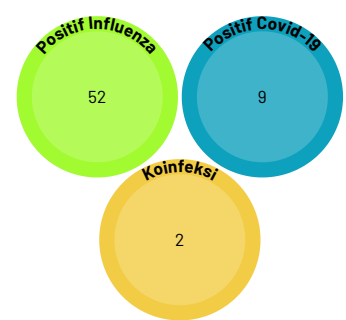
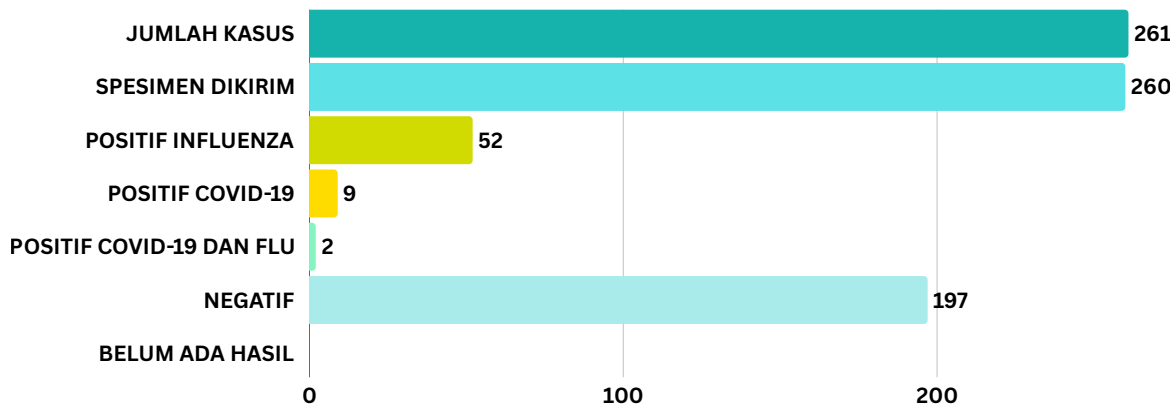


Analisis Epidemiologis

Sejauh ini, kasus tertinggi adalah pada minggu ke-22 sebanyak 78 kasus, disusul minggu ke-23 sebanyak 75 kasus, dan berangsur-angsur turun pada minggu ke 27. Hal ini sejalan dengan pelaksanaan debarkasi haji yang dilaksanakan pada tanggal 1 Juni hingga 1 Juli 2026.

Lonjakan temuan kasus pada jangka waktu tersebut menunjukkan adanya *imported cases* dari jemaah haji yang baru kembali dari perjalanan internasional (Arab Saudi) dan membuktikan bahwa skrining kesehatan pada saat jemaah tiba di asrama haji sangat efektif dalam mendeteksi risiko penularan penyakit pernapasan.

CASCADE TEMUAN KASUS ILI BBKK MAKASSAR TAHUN 2026



HASIL LABORATORIUM HINGGA MINGGU KE -27 TAHUN 2026

HASIL LAB	HINGGA M-26	M-27	TOTAL HINGGA M-27
Positif Influenza	52	0	52
Positif Covid-19	9	0	9
Positif Flu dan Covid-19	2	0	2
Negatif	197	0	197
Belum ada hasil	0	0	0

Positif Rate Influenza : 20%
Positif Rate Covid-19 : 3,46%
Positif Rate Koinfeksi : 0,77%
Total Positif Rate : 24,23%

HASIL PEMERIKSAAN LABORATORIUM BERDASARKAN TIPE/VARIAN DAN SUBTIPE/SUBVARIAN HINGGA MINGGU KE - 27

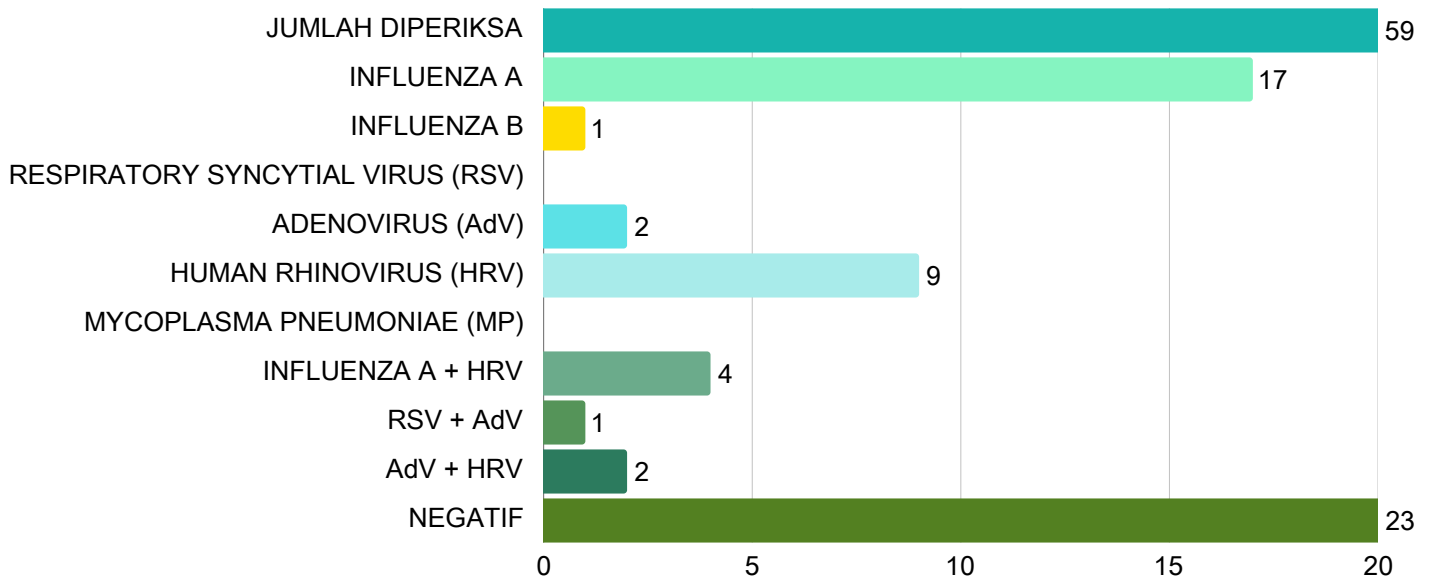
Flu A	H1pdm09	18
	AH3	31
	Belum diketahui	2
Flu B	B Victoria	4
Covid-19	Belum diketahui	11

Terdapat 3 kasus koinfeksi, 2 kasus merupakan koinfeksi Covid-19 dan Influenza, sementara 1 lainnya adalah koinfeksi Flu A dan Flu B.

Analisis Epidemiologis

Berbeda dari 5 minggu sebelumnya, tidak ditemukan kasus ILI pada kedatangan internasional sepanjang minggu ke-27. Hal ini kemungkinan dipengaruhi oleh kombinasi beberapa faktor, antara lain penurunan kejadian penyakit, penurunan jumlah kedatangan PPLN, serta keterbatasan metode skrining. Meskipun demikian, kegiatan surveilans ILI tetap harus dilaksanakan secara konsisten untuk memastikan deteksi dini terhadap potensi kasus penyakit menular di pintu masuk negara tetap berjalan.

PEMERIKSAAN TCM/POCT SIX NRP

CASCADE HASIL LABORATORIUM TCM/POCT SIX NRP
BBKK MAKASSAR
TAHUN 2026

Berdasarkan grafik, Influenza A adalah patogen paling dominan dengan 17 kasus tunggal. Jika ditambah dengan kasus koinfeksi (Influenza A+HRV), maka total terdapat 21 kasus yang melibatkan Influenza A. Patogen kedua terbanyak adalah Human Rhinovirus (HRV) dengan total 15 kasus (9 tunggal dan 6 koinfeksi). **Total positif rate adalah sebesar 61%.**

Hal yang menarik sekaligus perlu diwaspadai adalah adanya fenomena infeksi ganda (koinfeksi). Grafik menunjukkan bahwa penyakit tidak selalu datang sendirian, ada pasien yang dalam tubuhnya ditemukan dua jenis virus sekaligus, seperti kombinasi Influenza A dengan Rhinovirus (4 kasus) atau Adenovirus dengan Rhinovirus (2 kasus).

Untuk setiap satu kasus koinfeksi, terdapat empat kasus infeksi tunggal (rasio 4:1). Human Rhinovirus (HRV) muncul sebagai patogen yang paling *supel*, karena ia terlibat hampir dalam semua kasus infeksi ganda, baik berpasangan dengan Influenza A maupun Adenovirus. Sementara itu, Respiratory Syncytial Virus (RSV) tidak ditemukan sebagai infeksi tunggal sama sekali, melainkan hanya muncul dalam bentuk koinfeksi bersama Adenovirus (1 kasus).

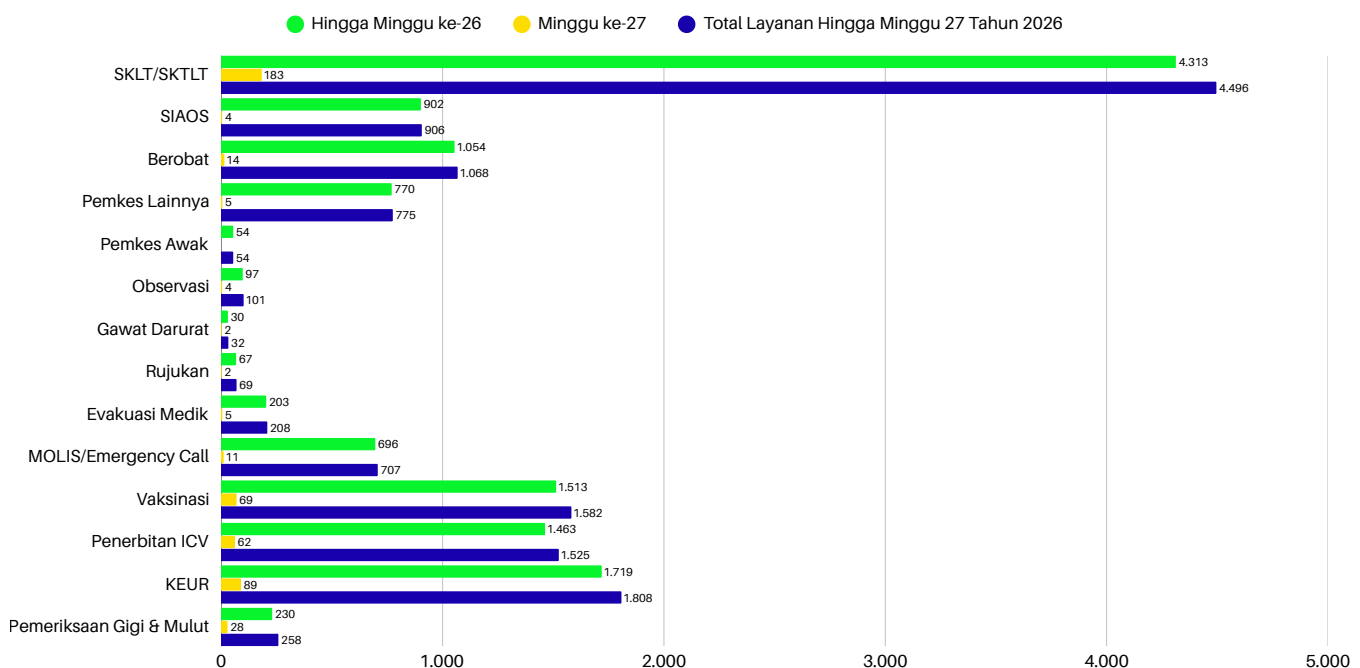
Secara keseluruhan, meskipun infeksi tunggal oleh Influenza A tetap menjadi tren utama, adanya koinfeksi yang melibatkan HRV menunjukkan kompleksitas pola penularan, di mana satu individu dapat terpapar dua jenis virus berbeda secara bersamaan.

LAYANAN KLINIK DI BBKK MAKASSAR

Minggu ke-27 (05 Juli - 11 Juli 2026))

DISTRIBUSI JENIS LAYANAN KLINIK MINGGU KE 27 TAHUN 2026
DI BBKK MAKASSAR

Layanan klinik di BBKK Makassar didominasi oleh laki-laki sebesar 51.2% sedangkan berjenis kelamin perempuan sebesar 48.8%.

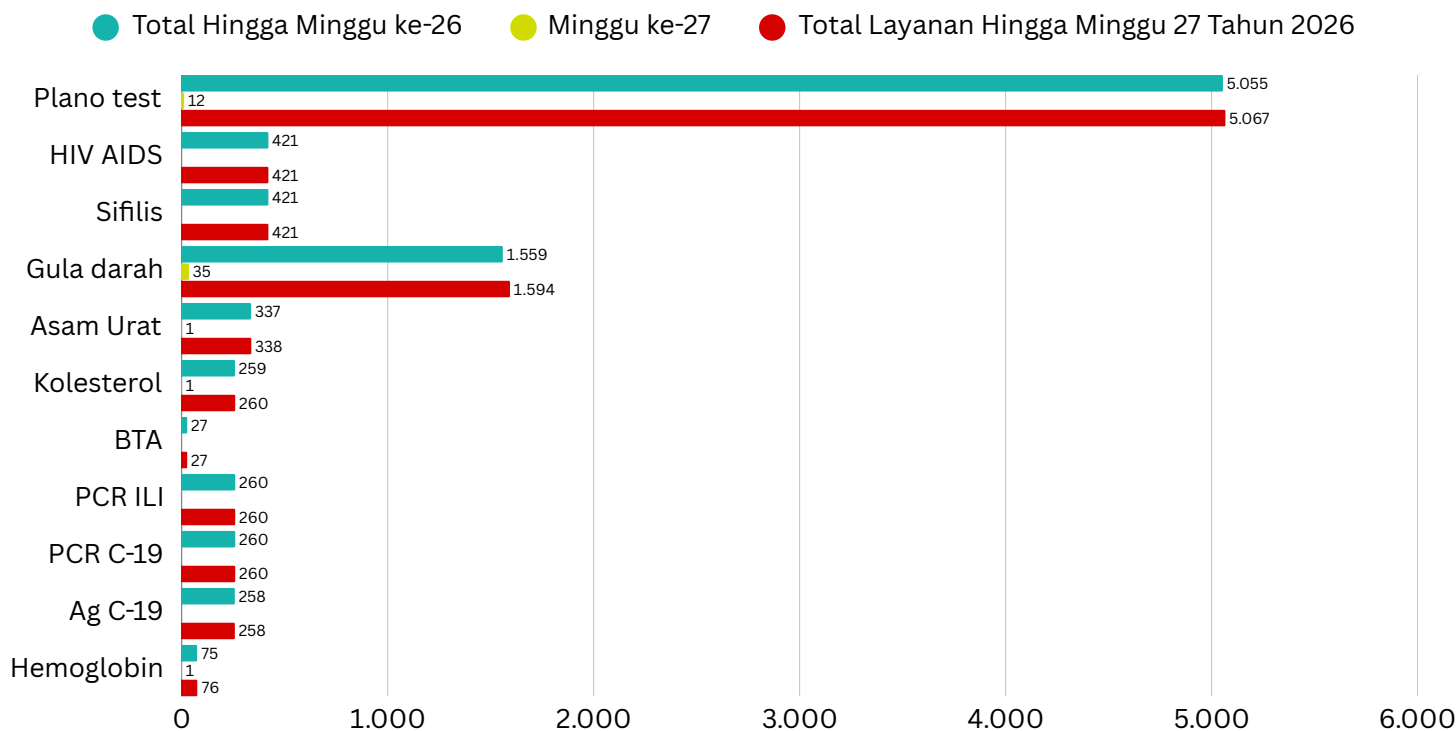
Tren Kunjungan Klinik dan Layanan Kesehatan

- Berdasarkan grafik, layanan klinik BBK Makassar hingga minggu ke 27 tahun 2026 masih didominasi oleh SKLT atau SKTLT dengan total kumulatif 4.496 layanan. Hal ini menunjukkan tingginya aktivitas pelayanan administrasi kesehatan yang berkaitan dengan mobilitas orang, sehingga tetap perlu diikuti skrining gejala, pencatatan riwayat perjalanan, dan edukasi kesehatan.
- Layanan berobat meningkat dari 1.054 menjadi 1.068 layanan, sedangkan vaksinasi mencapai 1.582 layanan dan penerbitan ICV meningkat dari 1.463 menjadi 1.525 layanan pada minggu ke 27 seiring dengan persiapan keberangkatan jemaah umroh setelah priode haji. Secara epidemiologi, data ini menunjukkan perlunya penguatan surveilans klinik, terutama pada keluhan berobat, status vaksinasi, serta tindak lanjut kasus observasi, gawat darurat, rujukan, dan evakuasi medis.

PEMERIKSAAN LABORATORIUM DI BBKK MAKASSAR

Minggu ke-27 (05 Juli - 11 Juli 2026)

Pemeriksaan Laboratorium Berdasarkan Parameter Pemeriksaan



Sumber : Data Laporan Harian BBKK Makassar

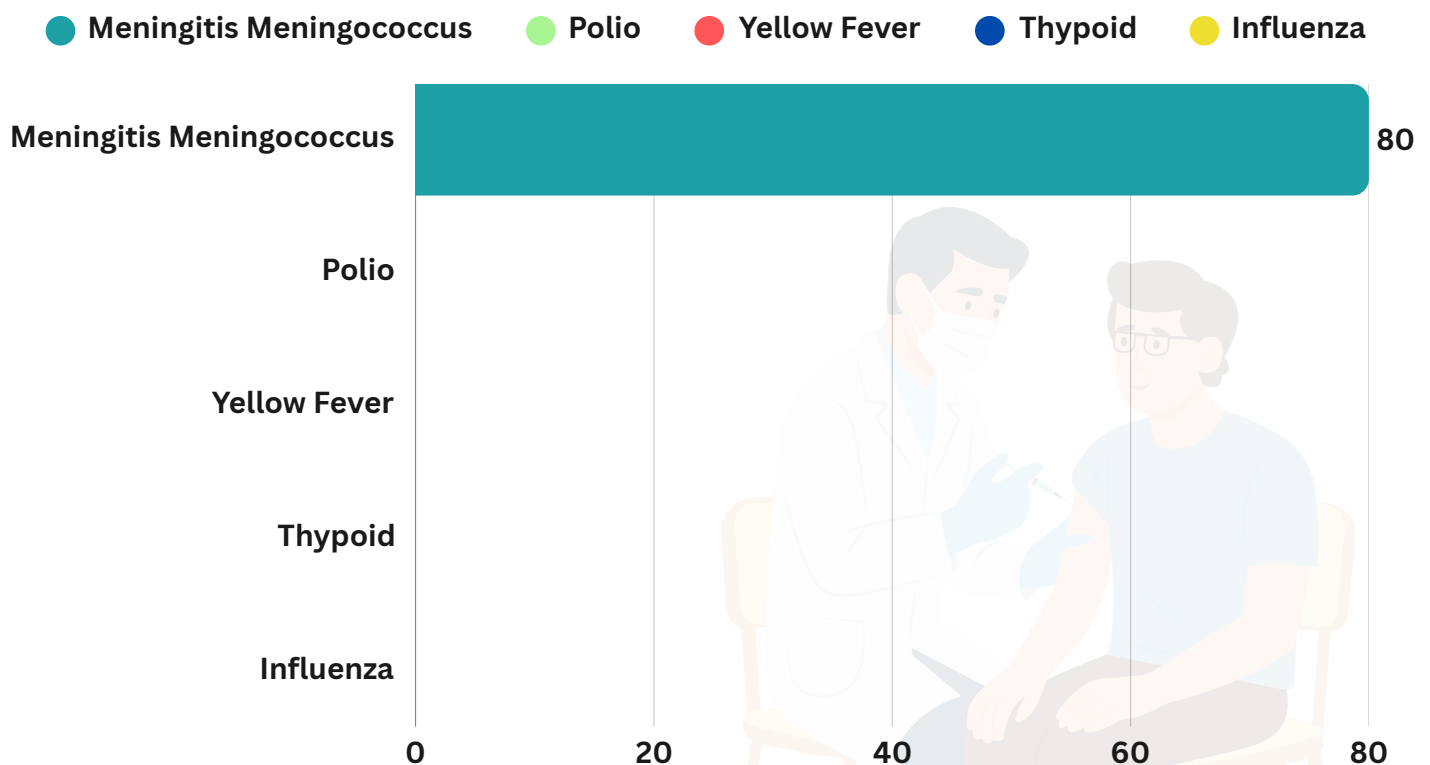
Berdasarkan data laporan harian Balai Besar Karantina Kesehatan (BBKK) Makassar untuk periode Minggu ke-27 tahun 2026 (05 JULI - 11 Juli 2026)

Akumulasi data hingga minggu ke 27 tahun 2026 menunjukkan bahwa plano test menjadi layanan pemeriksaan paling dominan dengan total 5.067. Jumlah ini menunjukkan bahwa beban layanan laboratorium BBK Makassar lebih banyak berasal dari pemeriksaan rutin atau administratif. Sementara itu, pemeriksaan gula darah juga cukup menonjol dengan total 1.594 pemeriksaan.

Pada pemeriksaan penyakit menular seperti HIV AIDS dan sifilis tidak terdapat penambahan pemeriksaan, sementara Gula darah dengan penambahan 35 pemeriksaan, untuk Asam Urat, Kolesterol masing-masing 1 pemeriksaan dan BTA tidak dilakukan pemeriksaan. Sedangkan PCR ILI, PCR COVID 19, antigen COVID 19 tidak dilakukan pemeriksaan pada minggu ke 27 serta Hemoglobin terdapat 1 pemeriksaan. angka tersebut menunjukkan ada risiko penularan, sehingga skrining gejala dan riwayat risiko tetap perlu dilakukan. Secara epidemiologi, prioritas pengawasan diarahkan pada pemantauan volume Plano test, deteksi dini penyakit menular, serta pemeriksaan faktor risiko penyakit tidak menular seperti gula darah, asam urat, kolesterol, dan hemoglobin.

LAYANAN VAKSINASI INTERNASIONAL DI BBKK MAKASSAR

Minggu ke-27 (5 - 11 JULI 2026)



Sumber : Data Laporan Harian BBKK Makassar

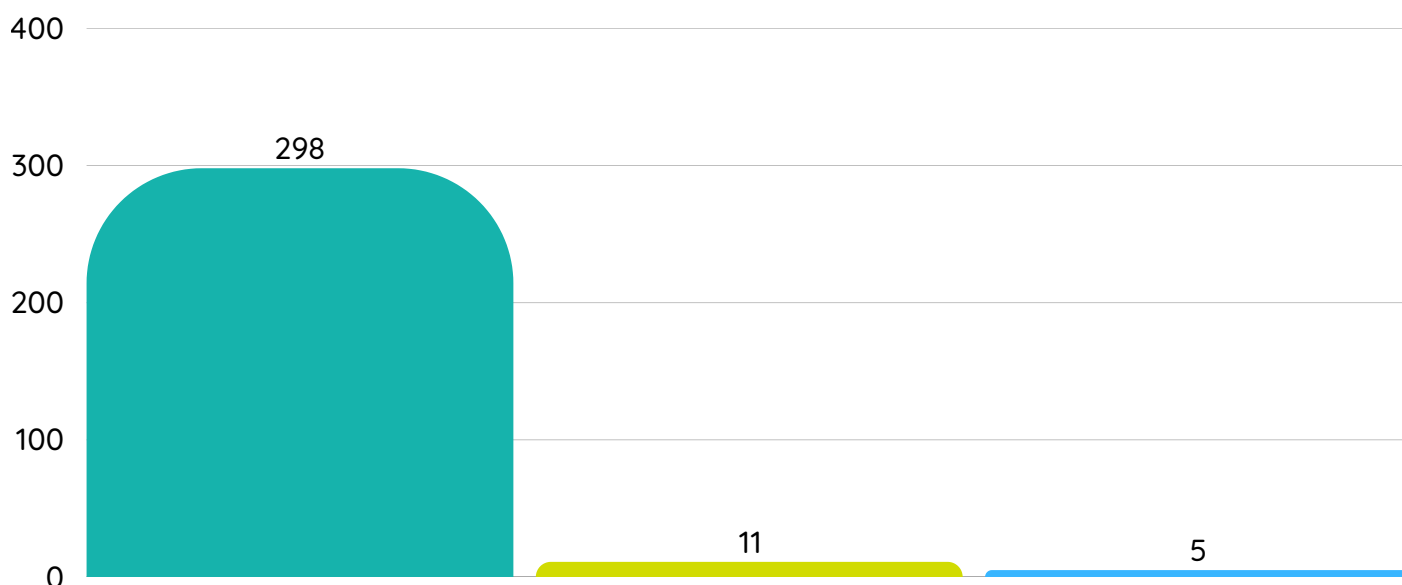
Grafik menunjukkan bahwa layanan vaksinasi di BBKK Makassar masih didominasi oleh vaksin Meningitis Meningococcus dengan jumlah 80 orang. Sementara itu, vaksinasi Polio belum tercatat sama sekali. Jenis vaksin lain, yaitu Yellow Fever, Typhoid, dan Influenza, juga tidak menunjukkan capaian pada minggu ke-27. Kondisi ini menjadi perhatian karena calon jemaah umrah wajib memenuhi persyaratan vaksinasi meningitis meningococcus dan polio sebelum melakukan perjalanan. Stok vaksin polio yang masih kosong di BBKK Makassar berpotensi menghambat pemenuhan dokumen kesehatan perjalanan. Akibatnya, calon jemaah yang sudah mendapatkan vaksin meningitis tetap belum dapat melengkapi persyaratan keberangkatan apabila vaksin polio belum tersedia.

Dengan demikian, grafik ini menunjukkan adanya kesenjangan antara kebutuhan layanan vaksinasi perjalanan umrah dan ketersediaan vaksin di fasilitas pelayanan. Ketersediaan vaksin polio perlu segera dipenuhi agar pelayanan vaksinasi berjalan optimal dan calon jemaah umrah dapat memenuhi persyaratan kesehatan perjalanan secara lengkap.

PENGAWASAN DAN PEMERIKSAAN SANITASI ALAT ANGKUT DI BBKK MAKASSAR

Minggu ke-27 (5 JULI - 11 JULI 2026)

- Pengawasan Sanitasi/Vektor Alat angkut (Domestik)
- Pengawasan Sanitasi/Vektor Alat angkut (Internasional)
- Pengawasan/Pemeriksaan Sampel Makanan pada Alat Angkut



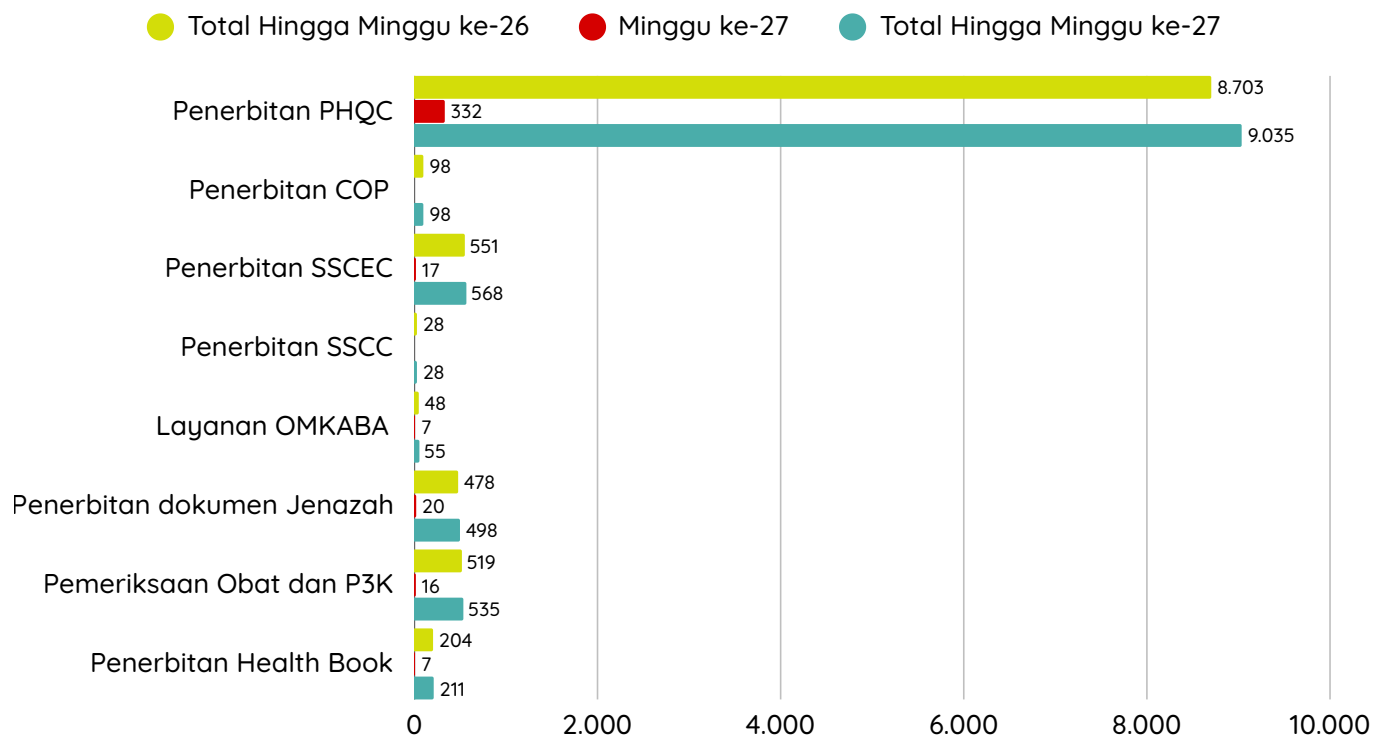
Sumber : Laporan Harian BBKK Makassar

Berdasarkan grafik pengawasan dan pemeriksaan sanitasi alat angkut di BBKK Makassar pada minggu ke-27 (5 Juli – 11 Juli 2026), Mayoritas kegiatan yang dilakukan adalah pengawasan sanitasi/vektor alat angkut domestik sebanyak 298 kegiatan, diikuti pengawasan sanitasi/vektor alat angkut internasional sebanyak 11 kegiatan serta terdapat 5 Kegiatan pengawasan/pemeriksaan sampel makanan pada alat angkut pada minggu ini.

Data tersebut menunjukkan bahwa pengawasan sanitasi dan vektor pada alat angkut domestik dan internasional merupakan salah satu kegiatan utama dalam upaya pencegahan masuk dan keluarnya faktor risiko kesehatan melalui alat angkut. Tingginya jumlah pengawasan pada alat angkut domestik mencerminkan pentingnya kewaspadaan terhadap potensi penyebaran penyakit dan faktor risiko melalui alat angkut, sementara pemeriksaan sampel makanan tetap dilakukan sebagai bagian dari upaya menjaga keamanan pangan pada alat angkut.

PENGAWASAN DAN PENERBITAN DOKUMEN KESEHATAN DI BBKK MAKASSAR

Minggu ke-27 (5 JULI - 11 JULI 2026)



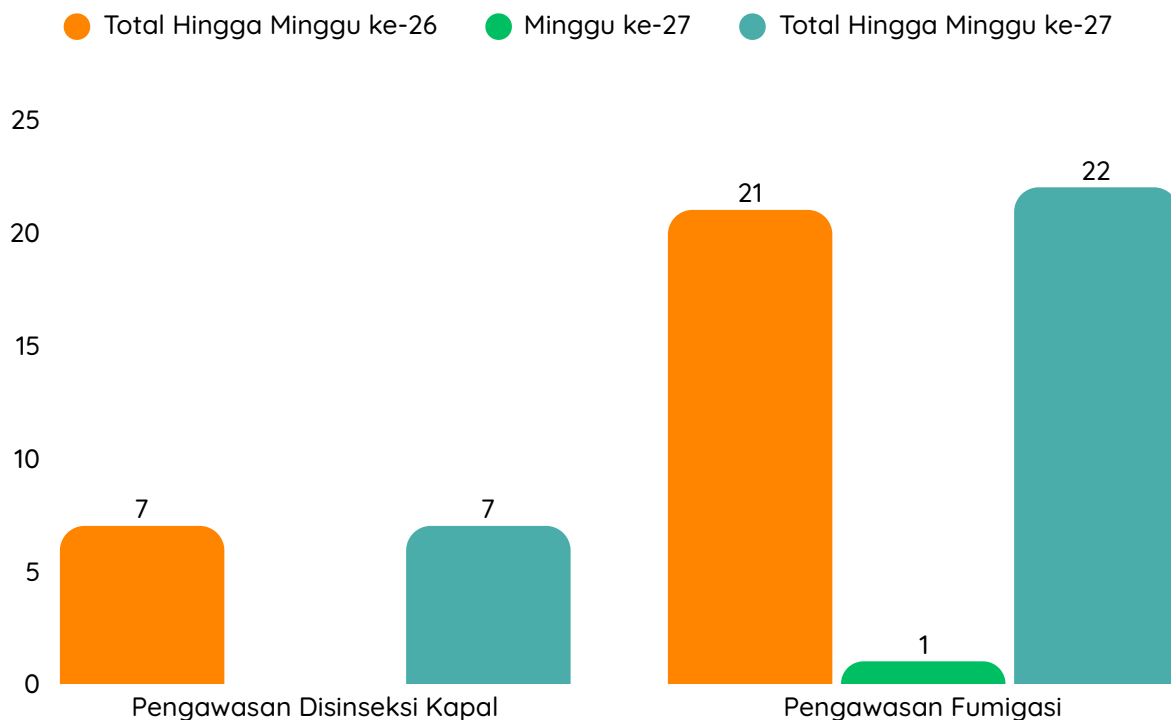
Berdasarkan grafik pengawasan dan penerbitan dokumen kesehatan BBKK Makassar pada Minggu ke-27 (5 Juli-11 Juli 2026), layanan yang paling dominan adalah penerbitan PHQC dengan penambahan 332 dokumen, sehingga total kumulatif mencapai 9.035 dokumen. Tingginya capaian ini menunjukkan bahwa aktivitas pengawasan kesehatan alat angkut di pintu masuk negara masih sangat tinggi dan menjadi salah satu fokus utama dalam upaya pencegahan masuk dan keluarnya faktor risiko kesehatan.

Layanan lainnya juga mengalami peningkatan, yaitu penerbitan SSCEC sebanyak 17 dokumen (total 568), dan layanan OMKABA sebanyak 7 layanan (total 55). Capaian tersebut mencerminkan bahwa pemeriksaan sanitasi kapal, kelayakan alat angkut, serta pengawasan obat dan bahan kesehatan terus dilaksanakan secara berkesinambungan.

Selain itu, pada minggu ke-27 diterbitkan 20 dokumen jenazah (total 498), dilakukan 16 pemeriksaan obat dan P3K (total 535), serta diterbitkan 7 Health Book (total 211). Secara keseluruhan, data menunjukkan bahwa pengawasan kesehatan alat angkut, sanitasi, serta penerbitan dokumen kesehatan di wilayah kerja BBKK Makassar tetap berjalan optimal sebagai bagian dari upaya mencegah masuk dan keluarnya penyakit serta faktor risiko kesehatan di pintu masuk negara.

PENGAWASAN TINDAKAN PENYEHATAN ALAT ANGKUT (KAPAL) DI BBKK MAKASSAR

Minggu ke-27 (5 JULI - 11 JULI 2026)



Berdasarkan grafik pengawasan tindakan penyehatan alat angkut (kapal) di BBKK Makassar pada Minggu ke-27 (5 Juli-11 Juli 2026), tidak terdapat penambahan kegiatan pengawasan pada disinseksi kapal namun pada pengawasan fumigasi terdapat 1 pengawasan.. Jumlah kumulatif pengawasan disinseksi kapal tetap sebanyak 7 kegiatan, sedangkan pengawasan fumigasi sebanyak 22 kegiatan hingga akhir Minggu ke-27. Kondisi ini menunjukkan bahwa selama periode pelaporan tidak terdapat kebutuhan pelaksanaan tindakan penyehatan kapal yang memerlukan disinseksi namun untuk kegiatan fumigasi terdapat 1 pengawasan sehingga capaian kumulatif mengalami perubahan dibandingkan Minggu ke-26. untuk itu kesiapsiagaan dan pengawasan terhadap faktor risiko kesehatan pada alat angkut tetap dilaksanakan sesuai ketentuan untuk mencegah potensi penyebaran penyakit dan vektor di wilayah kerja BBKK Makassar.

JUMLAH PENGISIAN ALL INDONESIA DI BBKK MAKASSAR

Minggu ke-27 (5 - 11 JULI 2026)

Bergejala

1

Riwayat Kontak

0

Daerah Terjangkit

483

Tidak Berisiko

2.640

Jumlah Isian Berdasarkan Nomor Penerbangan Harian

Data agregat jumlah isian per nomor penerbangan per hari

No	No Penerbangan	Tanggal Kedatangan	Pelabuhan Kedatangan	Total Isian	Bergejala	Riwayat Kontak	Daerah Terjangkit	Tidak Berisiko
1.	334	06-Jul-2026	UPG - Sultan Hasanuddin Internatio...	128	1	0	12	115
2.	85Q	08-Jul-2026	UPG - Sultan Hasanuddin Internatio...	2	0	0	0	2
3.	TR23	09-Jul-2026	UPG - Sultan Hasanuddin Internatio...	1	0	0	0	1
4.	334	07-Jul-2026	UPG - Sultan Hasanuddin Internatio...	133	0	0	15	118
5.	234	09-Jul-2026	UPG - Sultan Hasanuddin Internatio...	77	0	0	62	15
6.	ZDT43	07-Jul-2026	UPG - Sultan Hasanuddin Internatio...	1	0	0	0	1
7.	230	05-Jul-2026	UPG - Sultan Hasanuddin Internatio...	82	0	0	75	7
8.	8656	07-Jul-2026	UPG - Sultan Hasanuddin Internatio...	8	0	0	6	2
9.	YTTYG	06-Jul-2026	UPG - Sultan Hasanuddin Internatio...	1	0	0	0	1
10.	883	07-Jul-2026	UPG - Sultan Hasanuddin Internatio...	2	0	0	2	0
11.	SELUDA	08-Jul-2026	UPG - Sultan Hasanuddin Internatio...	4	0	0	4	0
Total keseluruhan				2.640	1	0	483	2.156

***Disclaimer:** Angka dapat berbeda dengan hasil pada Ringkasan Pemeriksaan SSHP karena isian Negara asal keberangkatan, transit dan lain-lain dapat diisi lebih dari satu negara.

Berdasarkan laporan pengisian aplikasi SSHP di minggu ke-27, Jumlah pelaku perjalanan luar negeri (PPLN) yang mengisi SSHP sebanyak 2.640 isian. Dimana dari seluruh PPLN tersebut terdapat bergejala sebanyak 1 isian, riwayat kontak erat sebanyak 0 isian, dari daerah terjangkit sebanyak 483 isian dan tidak berisiko sebanyak 2.156 isian. pelaksanaan pengawasan kedatangan PPLN yaitu penumpang dan crew tetap dilaksanakan sesuai dengan ketentuan yang berlaku. Jumlah pengisian PPLN di aplikasi SSHP terdapat selisih dengan jumlah pelaku perjalanan dari luar negeri yang datang (penumpang dan crew) hal ini dapat terjadi dikarenakan terdapat penumpang yang mengisi lebih dari satu kali (duplikasi data).

Berdasarkan laporan kedatangan penumpang dan crew dari luar negeri pada minggu ke-27, jumlah PPLN yang terdiri dari penumpang dan crew yang diperiksa sebanyak 2.367 orang, mengalami penurunan sebesar 26 % dibandingkan minggu ke-26 yang mencatat 3.196 , Hal ini karena pada minggu ke-26 masih terdapat pesawat penumpang jamaah haji.

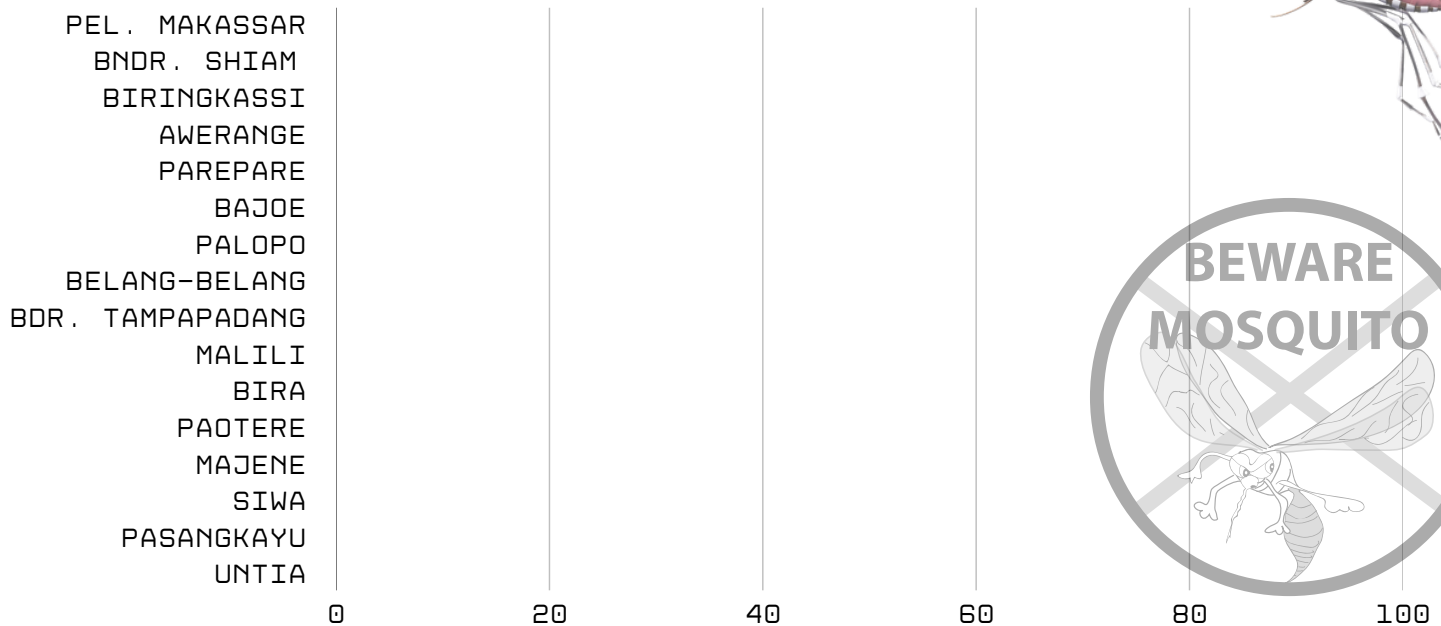
Pengawasan PPLN pada minggu ke-27 menunjukkan bahwa pengawasan faktor tingkat risiko kesehatan tetap menjadi salah satu perhatian utama. Pelaku perjalanan dari daerah terjangkit hingga mencapai lebih dari 1 dari setiap 10 pelaku perjalanan merupakan indikator adanya peningkatan paparan epidemiologis dari wilayah berisiko. Adanya PPLN sebanyak 1 orang yang melaporkan di aplikasi SSHP adanya gejala yang berasal dari Malaysia, Setelah dilakukan pengawasan di kedatangan tidak ditemukannya adanya penumpang yang bergejala. Selanjutnya tidak ada kontak erat merupakan kondisi yang baik, namun hal tersebut tidak mengurangi pentingnya kewaspadaan karena pelaku perjalanan dari daerah terjangkit tetap berpotensi berada dalam masa inkubasi penyakit.

HASIL SURVEILANS VEKTOR DI BBKK MAKASSAR

Minggu ke-27 (05 - 11 JULI 2026)

DISTRIBUSI HASIL SURVEI AEDES AEGYPTI (HOUSE INDEKS) DI PERIMETER AREA
BBKK MAKASSAR PERIODE BULAN JUNI 2026

SURVEY AEDES AEGYPTI



Data yang ditampilkan merupakan hasil survei House Index (HI), yaitu persentase rumah yang ditemukan jentik nyamuk *Aedes aegypti*, vektor utama demam berdarah dengue (DBD). Indeks ini mencerminkan tingkat infestasi vektor dan digunakan sebagai indikator risiko transmisi penyakit.

Temuan Kunci:

- 16 lokasi wilayah kerja menunjukkan HI sebesar 0% yang menandakan tidak ditemukannya jentik nyamuk *Aedes aegypti* setelah dilakukan upaya pengendalian dengan kegiatan larvasidasi.
- Berdasarkan hasil pemeriksaan DBD di wilayah perimeter dan buffer khususnya wilayah Bandara Sultan Hasanuddin Makassar dengan menggunakan metode iiPCR, tidak terdeteksi adanya virus dengue. Temuan ini mengindikasikan bahwa risiko penularan DBD khususnya di wilayah tersebut berada pada tingkat rendah serta mencerminkan bahwa upaya pengendalian vektor yang telah dilaksanakan berjalan dengan baik.

Interpretasi Entomologis:

- Lokasi dengan HI >0% menunjukkan adanya potensi penularan DBD dan dikategorikan sebagai zona siaga, sesuai standar WHO dan Kemenkes RI.
- HI sebesar 0% perlu dipertahankan melalui surveilans entomologi yang berkesinambungan, pemantauan jentik secara rutin, pelaksanaan PSN 3M Plus, serta evaluasi berkala terhadap efektivitas kegiatan larvasidasi.

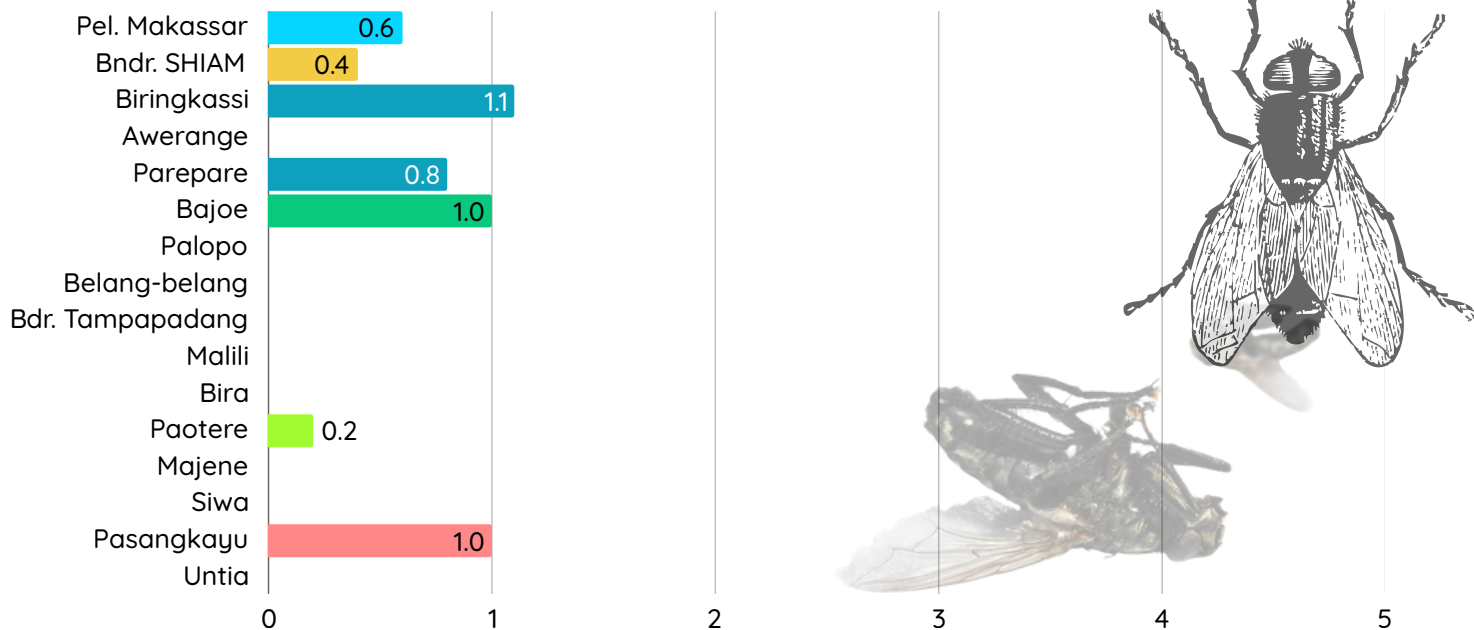
Wilayah Kerja BBKK Makassar telah melakukan survey jentik di kawasan pelabuhan/bandara

HASIL SURVEILANS VEKTOR DI BBKK MAKASSAR

Minggu ke-27 (05 - 11 JULI 2026)

DISTRIBUSI HASIL SURVEI KEPADATAN LALAT DI WILAYAH KERJA BBKK MAKASSAR BULAN JUNI 2026

SURVEY KEPADATAN LALAT



Grafik ini menunjukkan tingkat kepadatan lalat di berbagai lokasi dalam wilayah kerja BBKK Makassar. Data ini sangat penting dalam konteks sanitasi lingkungan dan pengendalian penyakit berbasis vektor, karena lalat rumah (*Musca domestica*) dapat berperan sebagai mekanikal vektor bagi patogen gastrointestinal seperti *E. coli*, *Salmonella*, dan *Shigella*.

Sorotan Temuan:

- Sebanyak 9 dari 16 wilayah kerja (56,3%) memiliki indeks lalat 0, yaitu Awerange, Palopo, Belang-belang, Bandar Udara Tampapadang, Malili, Bira, Majene, Siwa, dan Untia. Kondisi ini menunjukkan bahwa selama periode pengamatan tidak ditemukan lalat pada titik pemeriksaan atau jumlah lalat yang tertangkap sangat minimal, sehingga mengindikasikan sanitasi lingkungan yang relatif baik serta pengelolaan sumber perkembangbiakan lalat yang efektif.
- Mempertahankan kondisi sanitasi dan melakukan pemantauan berkala di lokasi dengan kepadatan rendah sebagai upaya pencegahan
- Wilayah kerja Biringkassi, Bajoe, dan Pasangkayu masih termasuk dalam kategori memenuhi standar baku mutu kesehatan lingkungan, tetap memerlukan perhatian melalui peningkatan pengelolaan kebersihan lingkungan dan pengendalian sampah
- Secara keseluruhan, hasil pemantauan bulan Juni menunjukkan bahwa kondisi kepadatan lalat di wilayah kerja masih terkendali. Namun, kegiatan surveilans rutin dan pengendalian faktor risiko lingkungan perlu terus dilaksanakan agar kepadatan lalat tetap berada pada tingkat rendah.

Interpretasi Entomologis:

Melaksanakan tindakan pengendalian vektor secara terpadu apabila hasil surveilans menunjukkan adanya peningkatan indeks lalat, dengan mengutamakan pengendalian lingkungan sebagai metode utama dan penggunaan insektisida secara selektif sesuai pedoman yang berlaku.

16 dari 16 lokasi

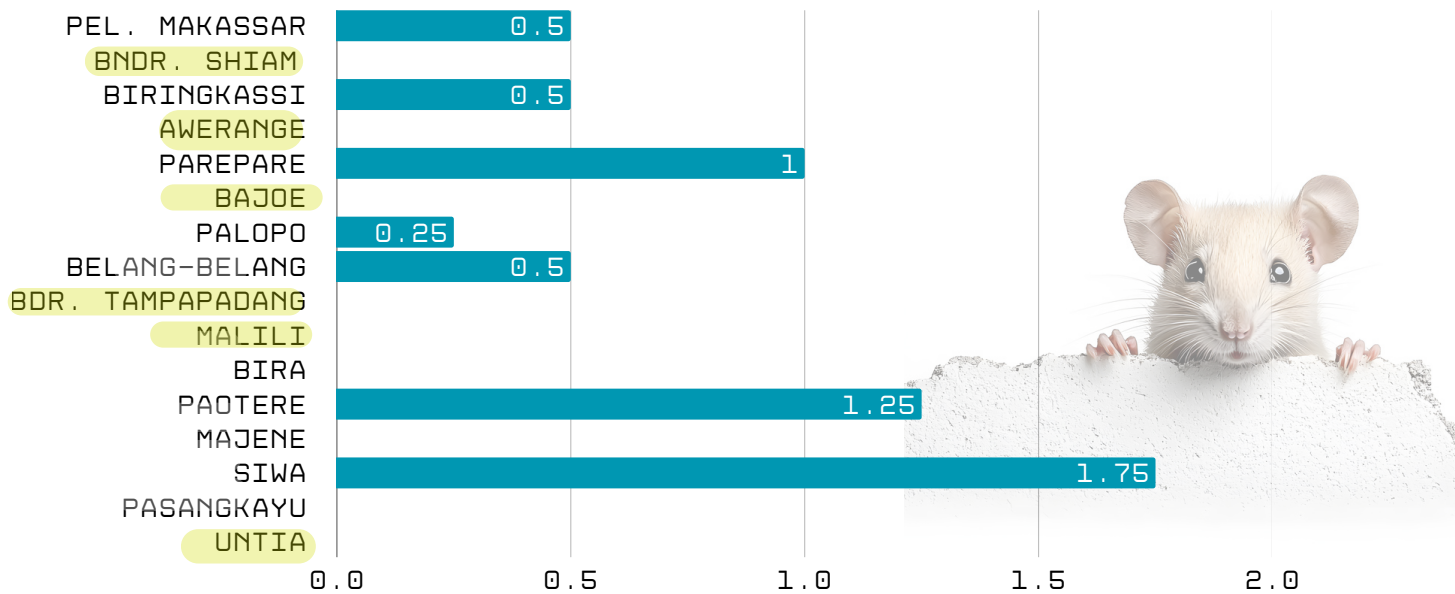
100%

“Wilayah Kerja BBKK Makassar telah melakukan survey kepadatan lalat di kawasan pelabuhan/bandara

HASIL SURVEILANS BINATANG PEMBAWA PENYAKIT DI BBKK MAKASSAR

Minggu ke-27 (05 - 11 JULI 2026)

DISTRIBUSI HASIL SUCCES TRAP WILAYAH KERJA DI BBKK MAKASSAR BULAN JUNI 2026



Total Lokasi: 16 Wilayah Kerja.

Lokasi yang telah disurvei sebanyak 10 lokasi. Persentase Capaian: 63% dari total target wilayah kerja yang telah dilakukan pemantauan. Lokasi yang tidak melaksanakan kegiatan karena belum cukup 40 hari interval pemasangan perangkap.

Kegiatan ini difokuskan pada kawasan pelabuhan dan bandara, yang merupakan titik masuk (Point of Entry) negara. Survei ini bertujuan untuk:

- Deteksi Dini: Mengidentifikasi keberadaan vektor pembawa penyakit zoonosis seperti Pes (Plague), Leptospirosis, dan Murine Typhus.
- Pengendalian Risiko: Memastikan populasi rodensia berada di bawah ambang batas normal untuk mencegah penularan penyakit antar wilayah melalui alat angkut.

Ket : Wilker yang tidak dilakukan SURVEI

63%

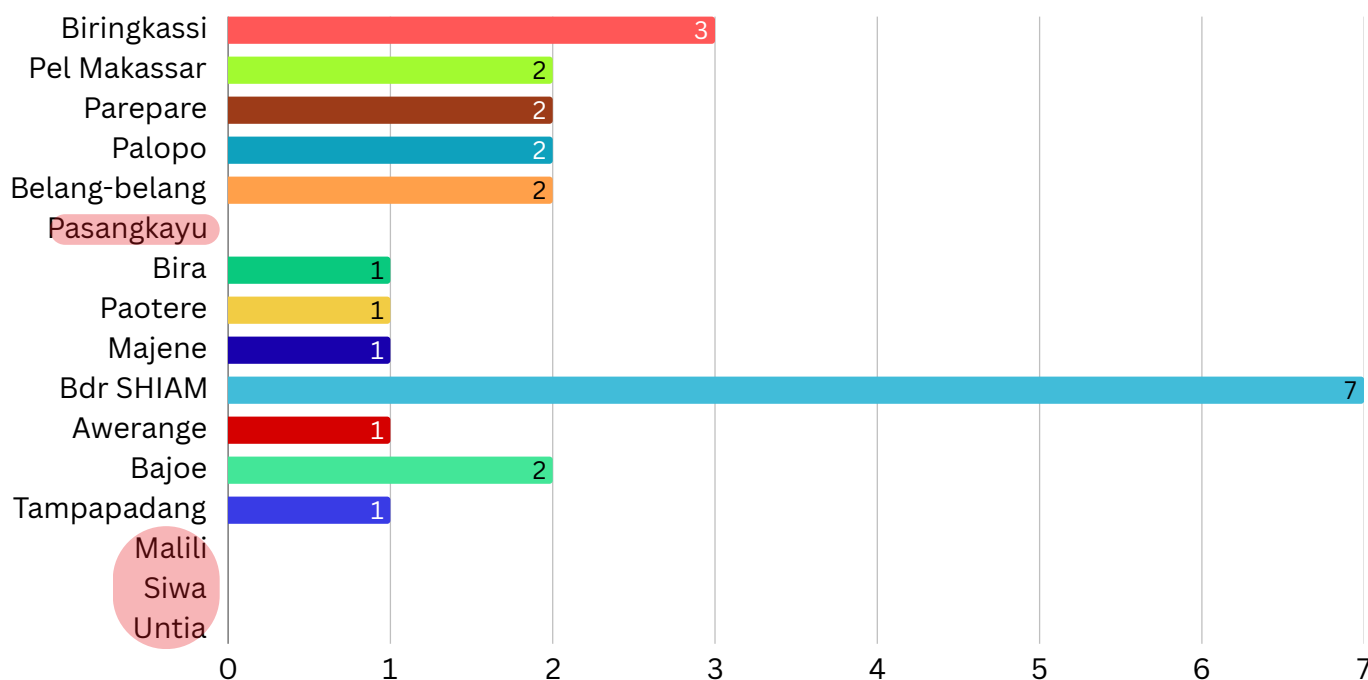
10 dari 16 lokasi

HASIL PENGAWASAN TFU DI BBKK MAKASSAR

Minggu ke-27 (05 - 11 JULI 2026)

DISTRIBUSI HASIL PENGAWASAN SANITASI TFU WILAYAH BBKK MAKASSAR BULAN JUNI 2026

PENGAWASAN SANITASI TFU



1. Tingkat Aktivitas Pengawasan

- Peningkatan intensitas pengawasan sanitasi TFU di Bandara Sultan Hasanuddin Makassar. Fokus pengawasan tidak hanya terpusat pada area bandara tetapi juga diperluas hingga ke lingkungan wisma asrama haji melalui pemantauan kesehatan lingkungan selama embarkasi haji.

2. Wilayah Tidak Tersampling

- Lokasi seperti Pasangkayu, Bajoe, Malili, Siwa, dan Untia → belum dilakukan pengawasan karena belum mendapatkan tenaga kader yang bersedia dan memiliki waktu luang untuk kegiatan ini.

3. Interpretasi Sanitasi Lingkungan

- Pengawasan di TFU bertujuan untuk memastikan tempat-tempat tersebut memenuhi standar kesehatan lingkungan, mencegah penularan penyakit, serta menjaga sanitasi dan keamanan kesehatan masyarakat.
- Tingginya frekuensi pengawasan mencerminkan:
 - Kewaspadaan terhadap potensi kontaminasi, penyebaran penyakit, dan gangguan sanitasi di pusat aktivitas manusia (pelabuhan, bandara).
 - Komitmen terhadap pemantauan berkala untuk mencegah penyebaran patogen, terutama pada musim rawan penyakit.
- Frekuensi pengawasan rendah atau tidak adanya pengawasan:
- Bisa menunjukkan keterbatasan sumber daya atau pengalihan prioritas.
- Potensi blind spot dalam sistem surveilans sanitasi → dapat menjadi celah bagi munculnya penyakit berbasis lingkungan jika tidak ditindaklanjuti.

Ket : tidak dilakukan pengawasan



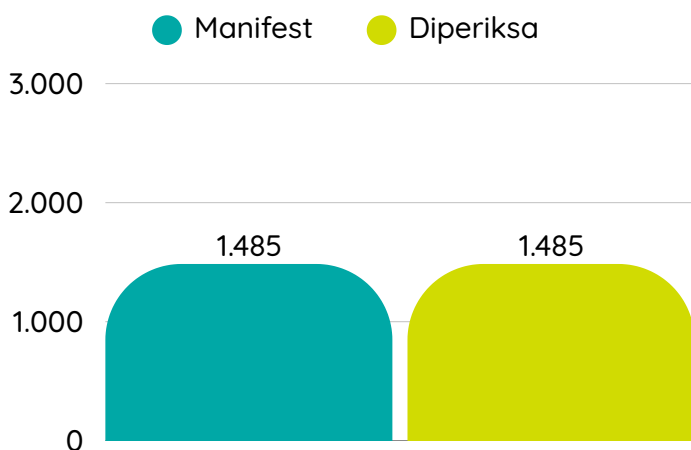
12 dari 16 lokasi

Wilayah Kerja BBKK Makassar telah melakukan pengawasan sanitasi TFU di kawasan pelabuhan/bandara

HASIL PENGAWASAN ICV PADA CALON PENUMPANG PPLN UMRAH DI BBKK MAKASSAR

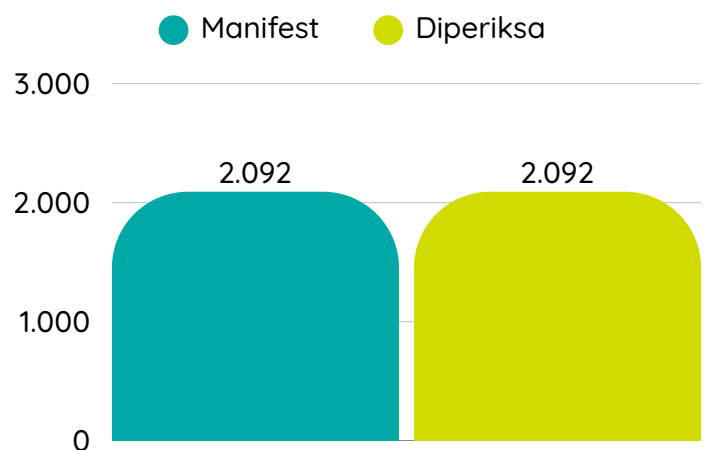
Minggu ke-27 (05 - 11 JULI 2026)

DISTRIBUSI PENGAWASAN ICV MINGGU KE 26



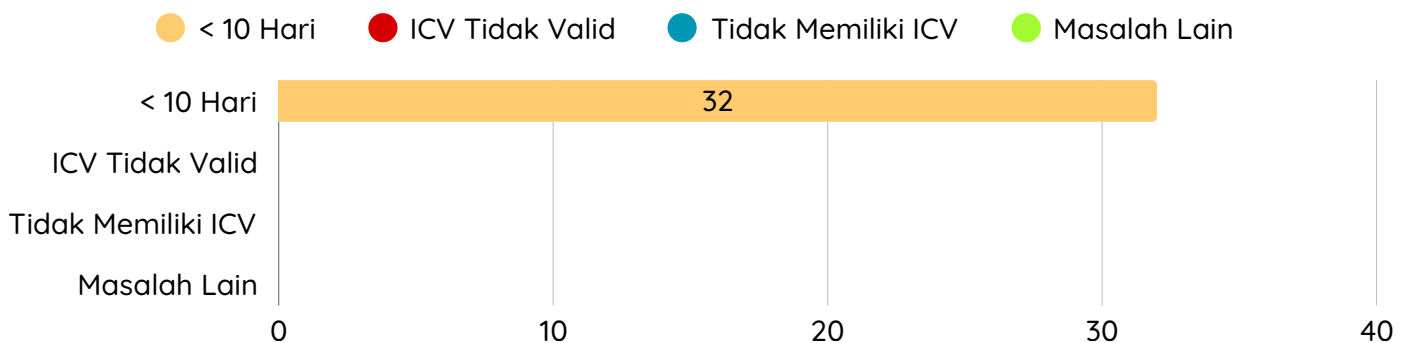
Sumber : Data Laporan Validasi Timker 4

DISTRIBUSI HASIL VALIDASI ICV MINGGU KE 27



Sumber : Data Laporan Validasi Timker 4

VALIDASI ICV



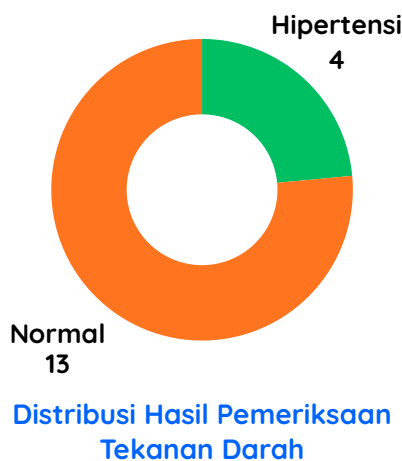
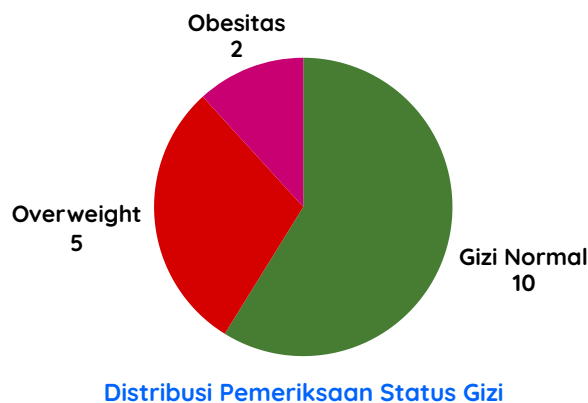
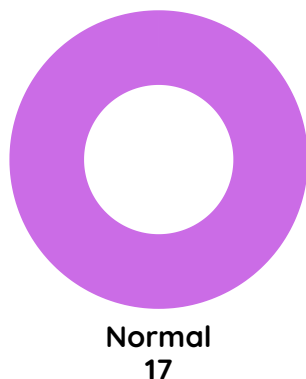
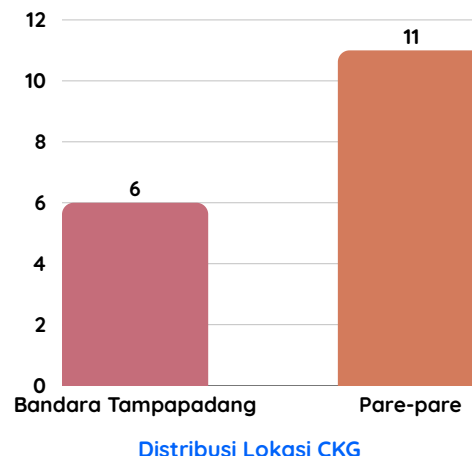
Sumber : Data Laporan Validasi Timker 4

Hasil pengawasan International Certificate of Vaccination (ICV) terhadap 2.092 calon penumpang PPLN umrah di BBKK Makassar pada Minggu ke-27 menunjukkan cakupan pemeriksaan mencapai 100%, dengan seluruh dokumen ICV tervalidasi dan ditemukan 32 ICV dengan masa vaksinasi kurang dari 10 hari. Secara epidemiologi, kondisi ini menunjukkan bahwa risiko penyebaran penyakit yang dapat dicegah dengan vaksin relatif rendah, namun masih terdapat pelaku perjalanan yang belum memiliki kekebalan optimal sesuai ketentuan. Dari aspek karantina kesehatan, temuan tersebut memerlukan tindak lanjut berupa edukasi serta penyesuaian jadwal keberangkatan hingga masa perlindungan vaksin minimal 10 hari terpenuhi, guna menjamin kepatuhan terhadap ketentuan kesehatan perjalanan internasional dan mencegah risiko penyebaran penyakit lintas negara.

JUMLAH KUNJUNGAN PEMERIKSAAN CKG (CEK KESEHATAN GRATIS) DI BBKK MAKASSAR

Minggu ke-27 (05 - 11 JULI 2026)

Hasil Cek Kesehatan Gratis (CKG) pada Minggu Epidemiologi ke-27 yang dilaksanakan di Wilker Bandara Tampa Padang dan Parepare menunjukkan bahwa dari 17 orang yang diperiksa, sebanyak 4 orang (23,5%) terdeteksi mengalami hipertensi. Pada pemeriksaan status gizi terhadap 10 orang, ditemukan 5 orang bergizi normal (50%), 2 orang obesitas (20%), 3 orang overweight (30%), dan tidak ditemukan kasus underweight. Selain itu, 8 orang memiliki kebiasaan merokok, yang merupakan faktor risiko utama penyakit tidak menular (PTM), terutama hipertensi dan penyakit kardiovaskular. Secara epidemiologi, temuan ini menunjukkan masih tingginya prevalensi faktor risiko PTM pada populasi yang diperiksa, terutama perilaku merokok serta kelebihan berat badan (overweight dan obesitas), sehingga diperlukan penguatan promosi kesehatan, edukasi perubahan perilaku hidup sehat, deteksi dini secara berkala, dan tindak lanjut bagi individu yang teridentifikasi berisiko untuk mencegah terjadinya komplikasi penyakit di kemudian hari.



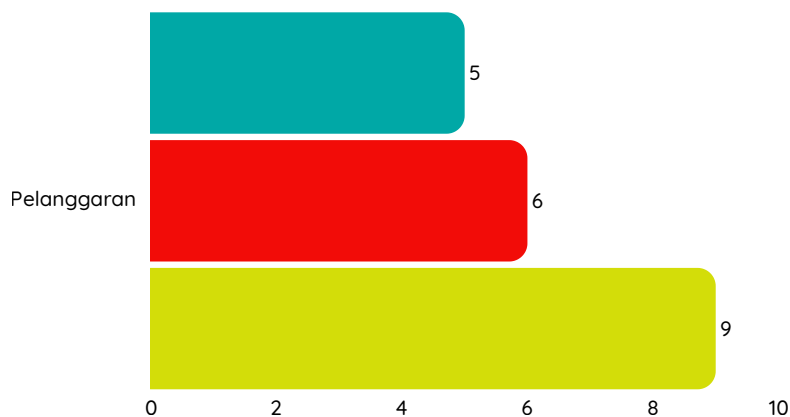
TEMUAN PELANGGARAN KEKARANTINAAN KESEHATAN DI WILAYAH KERJA BBKK MAKASSAR

Minggu ke-27 (05 - 11 Juli 2026)

SULAWESI SELATAN



● Total Hingga Minggu 25 ● Minggu 26 ● Total Hingga Minggu 27



Secara kumulatif, jumlah pelanggaran kekarantinaan kesehatan meningkat dari 6 kasus pada Minggu ke-26 menjadi 9 kasus pada Minggu ke-27, atau bertambah 3 pelanggaran. Peningkatan ini menunjukkan masih adanya ketidakpatuhan terhadap ketentuan kekarantinaan kesehatan yang dapat mengurangi efektivitas pengawasan di pintu masuk negara. Dari perspektif epidemiologi, setiap pelanggaran berpotensi meningkatkan risiko lolosnya faktor risiko maupun penyakit menular yang tidak terdeteksi, sehingga memperbesar peluang introduksi penyakit dan terjadinya penularan di masyarakat. Oleh karena itu, diperlukan penguatan pengawasan, edukasi kepatuhan, serta penegakan ketentuan karantina kesehatan secara konsisten untuk menekan potensi risiko kesehatan masyarakat.

SULAWESI BARAT





KESIMPULAN

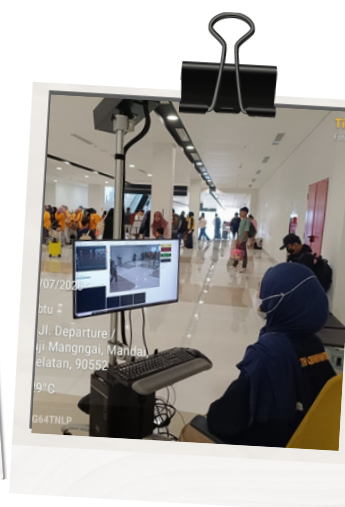
- Pada Minggu ke-27 tahun 2026, situasi pengawasan kekarantinaan kesehatan di wilayah kerja BBKK Makassar secara umum terkendali, meskipun kewaspadaan terhadap penyakit infeksi emerging dan faktor risiko kesehatan lintas negara tetap perlu dipertahankan. Berakhirnya debarkasi haji diikuti penurunan temuan kasus ILI. Pada minggu ini tidak ditemukan kasus ILI pada kedatangan internasional dan tidak diterbitkan dokumen notifikasi keluar.
- Pergerakan PPLN tetap berlangsung melalui rute internasional, khususnya Arab Saudi, Malaysia, dan Singapura. Kondisi epidemiologi global menunjukkan transmisi COVID-19, Mpox, legionellosis, meningokokus, polio, serta penyakit infeksi emerging lainnya masih berlangsung di sejumlah negara. Hal ini menegaskan pentingnya pengawasan berbasis risiko terhadap pelaku perjalanan dan negara asal atau transit.
- Pengawasan ICV calon jemaah umrah telah mencapai cakupan pemeriksaan 100%. Namun, masih ditemukan dokumen vaksinasi bermasalah serta 32 calon PPLN dengan masa vaksinasi kurang dari 10 hari. Selain itu, belum tersedianya vaksin polio menjadi kendala dalam pemenuhan kebutuhan vaksinasi perjalanan umrah.
- Surveilans kesehatan lingkungan menunjukkan kondisi relatif baik. House Index Aedes aegypti tercatat 0% pada seluruh wilayah yang disurvei dan kepadatan lalat secara umum masih terkendali. Namun, cakupan surveilans rodensia baru mencapai 63% dan pengawasan sanitasi TFU mencapai 75%, sehingga masih terdapat wilayah yang belum terpantau secara optimal.
- Secara keseluruhan, kegiatan surveilans epidemiologi, pelayanan kesehatan, pengawasan alat angkut, validasi dokumen kesehatan, dan pengendalian faktor risiko telah berjalan dengan baik. Namun, validitas ICV, kesiapan vaksin polio, kepatuhan pelaporan harian, serta pemerataan cakupan surveilans lingkungan menjadi prioritas tindak lanjut pada minggu berikutnya.



REKOMENDASI

- Memperkuat pengawasan PPLN berbasis risiko, khususnya pelaku perjalanan yang berasal atau transit dari negara dengan kejadian penyakit infeksi emerging.
- Meningkatkan skrining dan surveilans ILI secara konsisten meskipun tidak ditemukan kasus pada Minggu ke-27, terutama pada kedatangan umrah dan penerbangan internasional.
- Memperketat validasi ICV dan eICV serta memastikan setiap temuan dokumen tidak valid atau diduga palsu segera dilaporkan melalui Sipakatau untuk proses verifikasi dan tindak lanjut.
- Melakukan edukasi dan koordinasi untuk travel ke calon jemaah umrah agar vaksinasi diberikan minimal 10 hari sebelum keberangkatan dan persyaratan kesehatan perjalanan dipenuhi sebelum tiba di pintu keberangkatan.
- Segera memenuhi ketersediaan vaksin polio untuk mencegah hambatan pelayanan vaksinasi dan pemenuhan persyaratan kesehatan calon jemaah umrah.
- Meningkatkan ketepatan dan kelengkapan laporan harian, terutama pada wilayah kerja yang belum mencapai 100%, melalui sistem pengingat, pemantauan rutin, dan evaluasi kepatuhan pelaporan.
- Menuntaskan cakupan surveilans rodensia dan pengawasan sanitasi TFU pada wilayah kerja yang belum terpantau untuk mengurangi blind spot pengawasan faktor risiko lingkungan.
- Mempertahankan surveilans vektor secara berkesinambungan, termasuk survei jentik, kepadatan lalat, pengendalian lingkungan, dan evaluasi efektivitas tindakan pengendalian.
- Melakukan analisis tren mingguan secara terintegrasi antara data pelaku perjalanan, SSHP/All Indonesia, hasil laboratorium, ICV, dan penyakit infeksi emerging global sebagai dasar penentuan prioritas pengawasan minggu berikutnya.

DOKUMENTASI KEGIATAN MINGGU KE-27





FOLLOW US

Yuk follow akun resmi BBKK Makassar
untuk mendapatkan **informasi terbaru**



Balai Besar karantina kesehatan Makassar



BBKK Makassar



Balai Besar karantina kesehatan Makassar



@BBKK_Makassar



@BBKK_Makassar



bbkkmakassar.kemkes.go.id



Ikuti kami
dan tetap update dengan
informasi kesehatan terkini!





Kemenkes

BBKK Makassar

